



RINGKASAN

MOCHAMMAD RIFKHO RAIHANSHA. Penentuan Kadar Okratoksin A pada Beras secara Kromatografi Cair Kinerja Ultra – Spektroskopi Massa Tandem (UPLC-MS.MS) (*Determination of Ocratoxin A in Rice by Ultra Pressure Liquid Chromatography Tandem Mass Spectroscopy*). Dibimbing oleh LUTHFAN IRFANA.

Beras merupakan salah satu komoditas utama di Indonesia yang setiap tahunnya terjadi peningkatan konsumsi. Keadaan iklim Indonesia dengan kelembapan dan suhu tinggi menjadi faktor pertumbuhan kapang yang memengaruhi kualitas beras. Okratoksin adalah salah satu jenis mikotoksin yang dihasilkan dari kapang *Aspergillus ochraceus* dan *Penicillium viridicatum*. Okratoksin A merupakan jenis mikotoksin yang banyak ditemukan pada komoditas sereal dan biji-bijian. Okratoksin A memiliki sifat karsinogen yang mengakibatkan keracunan ginjal pada manusia. Oleh karena itu, dilakukan penentuan kadar okratoksin A untuk menjamin kualitas dari beras. Berdasarkan SNI 7385:2009 menyatakan bahwa kadar maksimum okratoksin A sebesar 5 ppb.

Penentuan kadar okratoksin A pada beras dilakukan menggunakan kromatografi cair tandem spektroskopi massa (LC-MS/MS) dengan *triple quadrupole* untuk analisis kualitatif dan kuantitatif senyawa secara konfirmatif. Kadar okratoksin A pada sampel beras A diperoleh sebesar 1,7599 ppb dan beras B sebesar 3,0341 ppb. Hasil yang didapat masih berada di bawah nilai batas maksimum yang ditetapkan oleh SNI 7385:2009. Penentuan kadar okratoksin A menggunakan jaminan mutu berupa persen perolehan kembali sebesar 104,67% dan 103,60%

Kata kunci : beras, okratoksin, LC-MS/MS